

STRES BEBAN KERJA DAN TANGGUNG JAWAB POLISI: TINJAUAN LITERATUR

Divania Fazrina¹⁾

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta raya

202110515076@mhs.ubharajaya.ac.id

Didik Irawan²⁾

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta raya

202110515080@mhs.ubharajaya.ac.id

Wustari L. Mangundjaya³⁾*

Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

wustari.larasati@dsn.mangundjaya.ac.id

Corresponding author:

Wustari L Mangundjaya, wustari.larasati@dsn.mangundjaya.ac.id

ABSTRACT

Background: A police officer is someone with a high responsibility for protecting the safety and security of the community and reducing crime rates. Police work in dealing with crime is very dangerous and full of risks, and often with unpredictable threats. To overcome this, the police set tough targets with high discipline and focus, which requires constant preparedness. Consequently, this condition causes stress at work.

Method: This article used a method of a literature review. Researchers searched for articles using the Bold database via Google Scholar. The keywords used are "police workload stress", and "police responsibility". The criteria for selected articles include complete articles (full text), can be accessed freely (open access), and a SINTA-indexed journal. The selected journals are limited from the last 4 (four) years. **Results:** The results of literature review were found that factors which influenced the workload stress and police responsibilities, namely: workload, work environment, and job shifts. Those factors play a significant role in the level of stress experienced by a police. Additionally, it also showed that there is a need of supports and stress management strategies in the police work environment. **Conclusion:** Various factors influence the stress of a police workload and responsibilities. Therefore, to enhance employee productivity and well-being, the police organization need to develop and implement programs that can help manage and reduce stress. Coaching and counselling program combined with the opportunity and facilities for entertainment and exercises are recommended for redusing stress.

Keywords: Police, responsibility, workload stress

ABSTRAK

Latar Belakang: Polisi adalah seseorang dengan tanggung jawab tinggi untuk menjaga ketertiban, keselamatan, dan keamanan masyarakat serta mengurangi angka kriminalitas. Dalam hal ini, pekerjaan polisi dalam mengatasi kriminalitas sangat berbahaya dan penuh risiko, seringkali dengan ancaman yang tak terduga. Untuk mengatasi hal tersebut, polisi menetapkan target yang berat dengan disiplin

dan fokus tinggi, yang menuntut kesiapsiagaan terus-menerus. Kondisi ini dapat menyebabkan stres dalam pekerjaan. **Metode:** Metode penulisan dalam artikel ini menggunakan tinjauan literatur atau disebut *literature review*. Peneliti mencari artikel menggunakan basis data daring melalui Google Scholar. Dengan kata kunci yang digunakan yaitu “stres beban kerja polisi”, “tanggung jawab polisi”. Kriteria artikel yang dipilih seperti artikel lengkap (*full text*), dapat di akses bebas (*open access*), Jurnal terindeks SINTA, dengan usia artikel jurnal 4 (empat) tahun terakhir. **Hasil:** Berdasarkan hasil tinjauan, didapatkan faktor-faktor yang memengaruhi stres beban kerja dan tanggung jawab polisi seperti beban kerja, lingkungan kerja, dan waktu *shift* memiliki peran dalam tingkat stres yang dialami polisi. Selain itu, ditemukan pula pentingnya dukungan dan strategi manajemen stres dalam lingkungan kerja polisi. **Simpulan:** Terdapat berbagai macam faktor yang memengaruhi stres beban kerja dan tanggung jawab polisi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai, penting bagi organisasi kepolisian untuk mengembangkan dan menerapkan program-program yang dapat membantu mengelola dan mengurangi stres. Program-program coaching dan konseling, serta kesempatan untuk berolah raga dan hiburan merupakan salah satu rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi stres kerja.

Kata kunci : Polisi, stres beban kerja, tanggung jawab

Pendahuluan

Polisi adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab tinggi untuk menjaga ketertiban, keselamatan, dan keamanan masyarakat serta mengurangi angka kriminalitas (Lambert dkk, 2017). Pekerjaan polisi dalam mengatasi kriminalitas sangat berbahaya dan penuh risiko, seringkali dengan ancaman yang tak terduga. Salah satu usaha untuk mengatasi hal ini, polisi menetapkan target yang berat dengan disiplin dan fokus tinggi, yang menuntut kesiapsiagaan terus-menerus. Sebagai konsekwensinya kondisi ini dapat menyebabkan stres dalam pekerjaan (Setyowati & Ulfa, 2020). Stres tersebut bila didiamkan akan dapat berdampak lebih fatal antara lain seperti yang tertampil pada berita pada tahun 2017 ditemukan dua fenomena yaitu anggota Polisi yang bunuh diri dengan menembak kepalanya sendiri dan menggantung diri. Sebanyak tujuh anggota Polisi di Indonesia melakukan aksi bunuh diri (Liputan6.com, 03/12/2018 dalam Nincia dkk, 2022). Hasil riset dari Mabes POLRI menunjukkan bahwa 80% anggota polisi reserse kriminal (Reskrim) dan polisi lalu lintas (Polantas) mengalami stres akibat beban atau tekanan kerja yang tinggi (Kusuma, 2017). Berdasarkan kenyataan tersebut, stres kerja yang tidak ditangani dengan baik sering kali menyebabkan seseorang tidak mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Dalam hal ini, beban kerja dan tugas rutin merupakan penyebab utama stres pada polisi, yang harus menangani berbagai tugas seperti patroli, investigasi kejahatan, penangkapan penjahat, penanganan kecelakaan, dan perlindungan masyarakat (Nincia dkk, 2022). Tanggung jawab ini adalah bagian dari identitas mereka sebagai penegak hukum, dengan kewajiban moral dan etis untuk melindungi keamanan dan hak asasi manusia. Hal ini menyebabkan polisi sering dihadapkan pada situasi yang memerlukan keputusan cepat di tengah tekanan dan ketidakpastian.

Sementara itu, dalam menjalankan tugasnya, Satuan Kepolisian membutuhkan *personnel* dengan produktivitas kerja yang tinggi, yang merupakan kunci keberhasilan organisasi (Almaamari & Alaswad, 2021). Menurut Aumiller dkk (2008), polisi lebih rentan terhadap stres dibandingkan profesi lainnya, seperti tenaga kesehatan atau pegawai pemerintah. Penelitian Purwanto dan Sahrah (2020) menunjukkan bahwa 80% anggota Polri mengalami stres, terutama di satuan Reserse dan lalu lintas, sedangkan Humayon dkk (2018) melaporkan bahwa 97% polisi mengalami tingkat stres yang tinggi dalam pekerjaan mereka. Selanjutnya. Penelitian Hunnur, Bagali, dan Sudarsha (2014, dalam Ridwan, dkk, 2023) dengan menggunakan *Occupational Stres Index* dan menemukan bahwa 85,5% dari 475 responden polisi mengalami stres kerja yang tinggi.

Berdasarkan studi oleh Humayon dkk (2018) dengan 120 responden polisi lalu lintas, ditemukan bahwa stres kerja dipengaruhi oleh beban kerja, lingkungan kerja, dan faktor internal. Sebaliknya, penelitian Ma., dkk (2015) menemukan bahwa petugas yang bekerja pada shift sore dan malam mengalami stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan shift siang hari. Penelitian Purwanto & Sahrah (2020) juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat resiliensi dan stres kerja pada polisi, dengan signifikansi sebesar 0,790, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Kerangka Teori

a. Stres Beban Kerja

Beban kerja adalah salah satu faktor utama penyebab stres. Kompleksitas tugas polisi membuat mereka hampir tidak memiliki waktu luang karena kasus terus berdatangan. Beban kerja ini diperburuk oleh lingkungan kerja, yang juga berkontribusi terhadap timbulnya stres. Lingkungan kerja yang baik dapat mengurangi kejenuhan dan kelelahan, termasuk stres, sehingga meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja. Sebaliknya, beban kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang tidak aman dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan meningkatkan risiko kecelakaan kerja, yang pada akhirnya menurunkan produktivitas polisi (Setyowati & Ulfa, 2020).

b. Tanggung Jawab Kepolisian

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) memiliki tugas dan tanggung jawab yang penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, berikut adalah tugas pokok kepolisian:

1. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat: kepolisian bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan keamanan di masyarakat, termasuk mengatasi situasi yang dapat mengganggu ketertiban umum.
2. Menegakkan hukum: kepolisian memiliki peran penting dalam menegakkan hukum dan mengatasi pelanggaran hukum. Mereka melakukan penyelidikan dan

penyidikan terhadap tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan.

3. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat: kepolisian melindungi warga negara dan memberikan bantuan kepada korban kejahatan dan kekerasan.

Selain itu, polisi juga melaksanakan berbagai tugas lainnya, seperti mengawal kegiatan masyarakat dan pemerintah, memastikan kelancaran lalu lintas di jalan, serta berpartisipasi dalam pembinaan hukum nasional.

Materi dan Metode

Metode penulisan dalam artikel ini adalah menggunakan tinjauan literatur atau disebut *literature review*. Peneliti mencari artikel menggunakan basis data daring melalui *Google Scholar*. Dengan katakunci yang digunakan yaitu “stres beban kerja kepolisian”, “tanggung jawab kepolisian”. Kriteria artikel yang dipilih seperti artikel lengkap (*full text*), dapat di akses bebas (*open access*), dan Jurnal terindeks SINTA. Jurnal yang dipilih yakni 4 tahun terakhir. Metode tinjauan literatur mencakup beberapa langkah penting. Langkah pertama adalah menentukan topik, dilanjutkan dengan mencari dan memilih literatur yang relevan. Setelah itu, artikel-artikel yang telah dipilih dibaca dengan seksama, kemudian ditelaah secara mendalam. Tahap terakhir adalah menggabungkan hasil analisis dan menulis hasil tinjauan atau review.

Kajian Literatur

Untuk mendukung proses penelitian ini, peneliti telah mengkaji berbagai penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran dan perbandingan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

No	Penulis	Judul	Penjelasan
1.	(Adhelia dkk., 2021)	Tanggungjawab Kepolisian Dalam Penanganan, Keamanan, dan Ketertiban Masyarakat Di Kota Makassar	Penelitian ini menganalisis tanggung jawab polisi terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat di Kota Makassar serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah antara lain kurangnya sarana atau fasilitas yang memadai dan rendahnya kesadaran hukum.
2.	Kurnia Lestari, B., Kusuma, J. D. & Pramedi, G. (2022).	Tanggung Jawab Kepolisian Dalam Pengamanan Benda	Penelitian ini membahas bentuk tanggung jawab penyidik terhadap barang bukti yang disita di Polres

		Sitaan Sebagai Barang Bukti Dalam Penyidikan Perkara Tindak Pidana (Studi Kasus Di Polresta Mataram)	Mataram, serta kendala yang dihadapi polisi dalam mengamankan barang bukti sebagai alat bukti dalam penyidikan kasus pidana di Polres Mataram.
3.	(Suriadi dkk., 2023)	Beban Kerja Dan Stres Kerja Memengaruhi Kinerja Anggota Kepolisian Pada Satuan Lalu Lintas Polres Aceh Barat	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja anggota kepolisian di Polres Aceh Barat. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh parsial atau individual antara variabel beban kerja terhadap kinerja anggota kepolisian di Kantor Satuan Lalu Lintas Polres Aceh Barat. Tidak ditemukan pengaruh variabel stres kerja terhadap kinerja anggota kepolisian di Kantor Satuan Lalu Lintas Polres Aceh Barat.
4.	(Dony Muslim dkk., 2023)	Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Yang Dimediasi Kepuasan Kerja Studi Empiris Pada Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja pegawai, dengan mempertimbangkan variabel mediasi kepuasan kerja. Studi empiris ini dilakukan pada pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur.
5.	(Oktaviani dkk 2023)	Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol Pp) Kota Tasikmalaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap kinerja. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 86 Pegawai ASN Satpol PP Kota Tasikmalaya.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, beberapa faktor yang memengaruhi stres beban kerja dan tanggung jawab polisi telah teridentifikasi. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- a) **Beban Kerja:** Beban kerja yang berat, termasuk tugas patroli, investigasi, penangkapan penjahat, dan penanganan kecelakaan, berkontribusi signifikan terhadap stres kerja polisi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suriadi, dkk (2023) yang mengungkapkan bahwa beban kerja memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja anggota kepolisian, terutama di satuan lalu lintas.
- b) **Lingkungan Kerja:** Lingkungan kerja yang kurang mendukung dan penuh tekanan juga terlihat berperan dalam memunculkan stres. Sebaliknya, lingkungan kerja yang baik dapat mengurangi kelelahan dan meningkatkan efektivitas kerja polisi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Setyowati dan Ulfa (2020).
- c) **Waktu Shift:** Penelitian Ma., dkk (2015) menunjukkan bahwa petugas yang bekerja pada shift sore dan malam cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada *shift* siang.

Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan adanya konsistensi dalam temuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja pada polisi. Misalnya, penelitian oleh Humayon., dkk (2018) yang menemukan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja berperan signifikan dalam meningkatkan stres kerja polisi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain: a) penelitian ini hanya bersifat studi literatur sehingga masih perlu dilengkapi dengan studi empiris untuk mengetahui kondisi saat ini di lapangan, b) Rentang waktu, Penelitian ini hanya mencakup literatur dari empat tahun terakhir, sehingga hasilnya mungkin kurang mencerminkan perubahan jangka panjang atau suatu tren yang lebih luas. c) Keterbatasan Basis Data, Penggunaan hanya satu basis data (Google Scholar, Pubmed, Researchgate dan lain-lain). Hal ini mungkin dapat membatasi cakupan literatur yang ditemukan. Basis data lain mungkin memiliki artikel yang relevan tetapi tidak terjangkau dalam penelusuran ini. d) Jenis Profesi, studi ini hanya fokus pada profesi polisi, sementara itu stres kerja juga dipengaruhi oleh jenis tugas dan posisi spesifik dalam kepolisian. Penelitian lebih lanjut perlu memperdalam analisis berdasarkan peran dan tanggung jawab khusus dalam organisasi kepolisian.

Kesimpulan

Polisi merupakan profesi dengan tanggung jawab besar dalam menjaga ketertiban, keselamatan, dan keamanan masyarakat, serta mengurangi angka kriminalitas. Meskipun demikian, tugas yang penuh risiko dan tekanan ini menyebabkan tingkat stres yang tinggi di kalangan polisi. Beban kerja yang berat, seperti patroli, investigasi, penangkapan, dan penanganan kecelakaan, menjadi faktor utama penyebab stres. Studi menunjukkan bahwa

tingkat stres pada polisi lebih tinggi dibandingkan dengan profesi lainnya, seperti tenaga kesehatan atau pegawai pemerintah, dengan sebagian besar anggota kepolisian mengalami stres tinggi, terutama di satuan Reserse dan lalu lintas. Faktor-faktor seperti beban kerja, lingkungan kerja, dan waktu shift berperan signifikan dalam tingkat stres yang dialami polisi. Selain itu, studi ini menunjukkan pentingnya dukungan dan strategi manajemen stres dalam lingkungan kerja kepolisian. Untuk mengatasi tingkat stres yang tinggi di kalangan polisi, penting bagi organisasi kepolisian untuk mengembangkan dan menerapkan program-program yang dapat membantu mengelola dan mengurangi stres. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan, penting bagi organisasi kepolisian untuk mengembangkan dan menerapkan program-program yang dapat membantu mengelola dan mengurangi stres, memastikan kesiapsiagaan yang optimal dalam menjalankan tugasnya, antara lain perogram *coaching* dan konseling, olah raga maupun hiburan lainnya.

Referensi

- Adhelia, R., Hafidz, M., & Ahmad, K. (2021). Tanggungjawab Kepolisian Dalam Penanganan, Keamanan, Dan Ketertiban Masyarakat Di Kota Makassar, *Jurnal of Lex Generalis*, Vol 2 no 1, hal 230-240. Doi: <https://doi.org/10.52103/jlg.v2i1.322>
- Almaamari, Q. A., & Alaswad, H. I. (2021). Factors Influencing Employees' Productivity- Literature Review. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry* 1Volume 6. July 2021 5945-5951.
- Aumiller, G., Corey, D., Allen, S., Brewster, J., Cuttler, M., Gupton, H., & Honig, A. (2008). Defining the Field of Police Psychology: Core Domains & Proficiencies. *Journal of Police and Criminal Psychology*, 23(1), 48–48. <https://doi.org/10.1007/s11896-008-9020-0>
- Humayon, D. A. A., Raza, S., Amir, H., Hussain, M. S. and Ansari, N. (2018). Assessment of Work Stress among Police in Pakistan., *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*,
- Kurnia Lestari, B., Kusuma, J. D. and Pramedi, G. (2022). Tanggung jawab kepolisian dalam pengamanan benda sitaan sebagai barang bukti dalam penyidikan perkara tindak pidana (studi kasus di polresta mataram)”, *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), pp. 1193-1204. doi: 10.47492/jih.v11i2.23
- Kusuma E.F. (2017). Mabes Polri Punya Data Mengejutkan: 80% Reserse dan Polantas Stres. Detik.com [Internet]. http://news.detik.com/berita/305_9808/mabes-polri-punya-

datamengejutkan-80-reserse-danpolantas-stres. 2015. Diakses pada tanggal 26 Mei 2017.

Lambert,E, Qureshi, H, Frank, I, and Smith, B.W (2017). Job Stres, Job Involvement, Job Satisfaction, and Organizational Commitment and Their Associations with Job Burnout Among Indian Police Officers: A Research Note. *Journal of Police and Criminal Psychology* , April 2017, 33(3), 85–99. <https://doi.org/10.1007/s11896-017-9236-y>

Ma, C. C., Andrew, M. E., Fekedulegn, D., Gu, J. K., Hartley, T. A., Charles, L. E., Violanti, J. M., & Burchfiel, C. M. (2015). Shift Work and Occupational Stres in Police Officers. *Safety and Health at Work*, 6(1), 25–29. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2014.10.001>

Muslim, D, Ilmi, Z & Irwansyah. (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Yang Dimediasi Kepuasan Kerja Studi Empiris Pada Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara (JIMNU)*, 1(3), 173–183. <https://doi.org/10.59435/jimnu.v1i3.185>

Nincia Y. Manu, Erni R. Klau, Fredericksen V. Amseke. (2022) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Anggota Polisi Di Kepolisian Sektor Wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Humanlight Journal of Psychology*. Vol.3, No.1, 2022, pp.36-50

Oktaviani, S., Pauzy, D. M. & Karmila, M (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol Pp) Kota Tasikmalaya. *Distingsi: Journal of Digital Society*, Vol 1 no. 4 2023, hal 106-118

Purwanto, A. B., & Sahrah, A. (2020). Resiliensi Dan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Polisi Lalu Lintas. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 9(3), 260. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i3.4627>

Ridwan, R.M, Nandang, N & Apriani, Z (2023) Dampak beban kerja unit sium terhadap layanan di polsek tempuran karawang tahun 2021, *Jurnal Noken: Ilmu-ilmu sosial*, Vol. 8 No. 2 Hal. 358-372. Doi: <https://doi.org/10.33506/jn.v8i2.2323>

Setyowati, R , & Ulfa, S. M (2020) Hubungan Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Polisi Satlantas Polres Bantul. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo* Vol.6 No.2 Oktober 2020 : 169-178, Doi: [10.29241/jmk.v6i2.338](https://doi.org/10.29241/jmk.v6i2.338)

Suriadi, M, Putri, N.A & Sandria, F (2023) Beban Kerja Dan Stres Kerja Memengaruhi Kinerja Anggota Kepolisian Pada Satuan Lalu Lintas Polres Aceh Barat. *Jurnal of Management Science and Bussines Review*, 1(2), 45–6